

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan memilih strategi yang tepat maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran sehingga nilai peserta didik bagus dan diharapkan hasil belajar peserta didik juga bagus.

Berdasarkan pengamatan di SMP PGAI Padang pada tanggal 03 Januari 2018 penulis melihat bahwa peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran, dimana hanya beberapa orang peserta didik yang bertanya dalam proses pembelajaran dan tidak ada satu orang peserta didikpun yang menyimpulkan materi yang diajarkan oleh pendidik.

Hasil wawancara penulis dengan pendidik matematika Ibu Fefri Yeni, M.Pd di SMP PGAI Padang pada tanggal 03 Januari 2018 terlihat bahwa pendidik enggan untuk meninggalkan pembelajaran biasa. Pembelajaran biasa yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di sekolah, dimana pendidik menjelaskan materi di depan kelas, kemudian menerapkan materi kedalam contoh soal dan latihan. Hal ini membuat peserta didik bosan dalam proses pembelajaran matematika. Pembelajaran yang membosankan akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik di SMP PGAI Padang. Dapat terlihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Persentase Jumlah Peserta Didik Tuntas Tidak Tuntas Ujian Semester I Matematika Peserta Didik Kelas VII yang Terdaftar di SMP PGAI Padang Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	VII _A	19	6	33,33	13	66,67
2	VII _B	20	8	38,10	12	61,90
3	VII _C	21	6	25	15	75

Sumber: *Pendidik Matematika SMP PGAI Padang*

Berdasarkan Tabel 1.1 Terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII SMP PGAI Padang pada Ujian Semester I masih rendah atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Ini menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang belum bisa memahami mata pelajaran matematika dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi di SMP PGAI pada 03 Januari 2018, dapat disimpulkan beberapa kendala yang menyebabkan belum maksimalnya hasil belajar matematika peserta didik, meliputi kurangnya aktivitas belajar peserta didik, kegiatan pembelajaran yang monoton sehingga membosankan, pembelajaran yang berpusat pada pendidik, peserta didik lebih banyak mengandalkan peserta didik lainnya yang pintar dalam mengerjakan tugas tanpa bertanya prosedurnya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik terlibat aktif dalam belajar dan mau berinteraksi dengan peserta didik lainnya. Salah satu strategi

pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah strategi belajar aktif tipe *quick on the draw*.

Quick On The Draw merupakan pembelajaran yang mengutamakan aktivitas dan kerja sama peserta didik dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.

Quick On The Draw pertama kali dikenalkan oleh Paull Ginnis (2008:163) yang menginginkan agar peserta didik bekerja sama secara kooperatif pada kelompok-kelompok kecil. Elemen yang ada dalam aktivitas ini adalah kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, mendengarkan, melihat dan kerja individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang dilakukan adalah "**Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Quick On The Draw* Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP PGAI Tahun Ajaran 2017/2018**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik masih ada yang berada dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.
2. Pembelajaran yang berpusat pada pendidik.
3. Kurangnya aktivitas belajar peserta didik.

4. Peserta didik lebih banyak mengandalkan peserta didik lainnya yang pintar dalam mengerjakan tugas tanpa bertanya prosedurnya.
5. Proses pembelajaran yang monoton sehingga membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat begitu luasnya lingkup permasalahan serta agar penelitian terarah, maka dibatasi masalah yang diteliti yaitu mengenai rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan strategi belajar aktif tipe *quick on the draw* di kelas VII SMP PGAI Padang pada tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *quick on the draw* di kelas VII SMP PGAI Padang pada tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *quick on the draw* lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika yang menggunakan pembelajaran biasa di kelas VII SMP PGAI Padang pada tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran matematika dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *quick on the draw* di kelas VII SMP PGAI Padang pada tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui hasil belajar matematika peserta didik dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *quick on the draw* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika yang menggunakan pembelajaran biasa di kelas VII SMP PGAI Padang pada tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pendidik Matematika

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengajarkan dan menyampaikan materi pada peserta didik dengan menggunakan strategi belajar aktif.

2. Bagi Sekolah

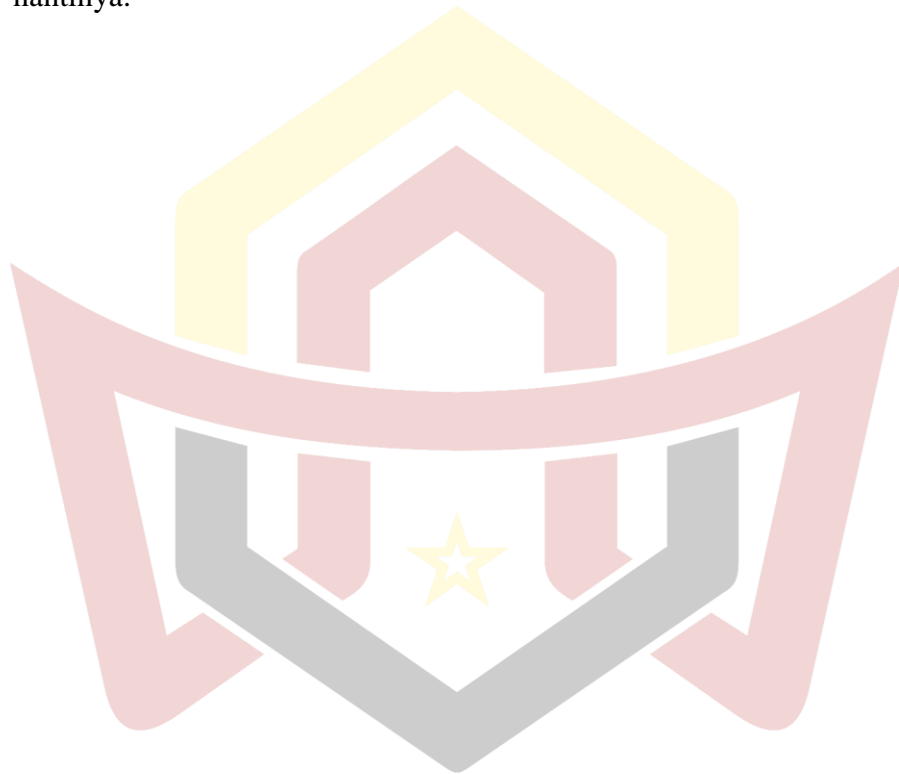
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu sekolah dan perbaikan pembelajaran matematika.

3. Bagi Peserta didik

Dapat meningkatkan tanggung jawab dan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

4. Bagi Penulis

Sebagai tambahan khazanah keilmuan dan memperkaya wawasan tentang salah satu dari berbagai strategi pembelajaran aktif yang ada, serta sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik ketika menjadi pendidik nantinya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG